

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis metode pelaksanaan pekerjaan kolam retensi KITS berdasarkan dokumen kontrak awal dan realisasi pelaksanaan di lapangan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pelaksanaan konstruksi kolam retensi KITS berdasarkan dokumen kontrak awal terdiri dari pengadaan dan langsiran material (CCSP dan *Spunpile*), pemancangan CCSP dan *Spunpile* menggunakan ponton, penyambungan *Spunpile*, bobokan, pembetonan, galian dan pengangkutan tanah serta urugan tanah. Metode pelaksanaan konstruksi kolam retensi KITS berdasarkan dokumen kontrak awal tidak bisa sepenuhnya diterapkan di lapangan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga menyebabkan adanya perubahan metode pelaksanaan. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi lapangan (terdapat tiang SUTT), perubahan lokasi (tidak berair) dan perubahan *design* (bentuk *design* berubah).
2. Metode pelaksanaan konstruksi kolam retensi KITS berdasarkan dokumen addendum 2 terdiri dari pengadaan dan langsiran material (CCSP dan *Spunpile*), penimbunan area kerja dengan tanah padas, pemancangan CCSP dan *Spunpile*, bobokan, pembetonan, galian dan pengangkutan tanah, urugan tanah serta pemasangan *geotextile non woven*.
3. Pekerjaan konstruksi kolam retensi KITS mencapai target tepat waktu dan biaya. Pada rencana pelaksanaan konstruksi kolam retensi berdasarkan *addendum 2* membutuhkan waktu selama 34 minggu dengan biaya Rp 5.752.596.082,29 sedangkan pada realisasi pelaksanaan konstruksi kolam retensi berdasarkan *addendum 2* membutuhkan waktu 23 minggu dengan Rp 5.707.597.507,98. Selisih waktu pelaksanaan konstruksi sebesar 11 minggu dan selisih biaya sebesar Rp 44.683.205,71. Penerapan metode pelaksanaan yang dipilih dianggap tepat dan efektif karena realisasi

pelaksanaan berdasarkan durasi waktu kerja lebih cepat dan berdasarkan biaya konstruksi juga lebih murah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menganalisis metode pelaksanaan pekerjaan yang digunakan pada suatu konstruksi perlu untuk mengetahui realisasi pelaksanaannya di lapangan, sehingga hasil analisis yang disampaikan sesuai dengan realita yang ada dan memudahkan dalam penulisannya.
2. Dalam menganalisis biaya pelaksanaan pekerjaan konstruksi harus disesuaikan dengan analisa yang digunakan jika menggunakan analisa harga satuan pekerjaan.
3. Dalam menganalisis perbandingan waktu pelaksanaan pekerjaan disesuaikan dengan membandingkannya dengan faktor-faktor yang sama agar hasil perbandingannya dapat diterima dengan jelas.
4. Dalam menentukan metode pelaksanaan yang akan diterapkan pada saat perencanaan sebaiknya dilakukan peninjauan langsung lokasi pekerjaan sehingga metode yang direncanakan sesuai untuk diterapkan pelaksanaannya di lapangan.